

**ANALISIS KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 054866 SIDOMULYO
MELALUI VIDEO PEMBELAJARAN DARI YOUTUBE**

Mawar Wahyuni Ningsih

mawarwahyuniningsih13@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Kemampuan kognitif, Pendidikan Agama Islam, YouTube, video pembelajaran, SD Negeri 054866 Sidomulyo.

©2024 The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



ABSTRAK

Kemajuan teknologi digital telah memberikan dampak signifikan dalam dunia pendidikan, salah satunya adalah penggunaan media video pembelajaran dari platform YouTube. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 054866 Sidomulyo melalui pemanfaatan video pembelajaran dari YouTube. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran dari YouTube memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan kognitif siswa, khususnya dalam aspek pemahaman konsep dan daya ingat. Namun, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan akses internet dan perlunya pemilihan konten yang sesuai dengan kurikulum.

PERKENALAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia yang dapat membantu agar manusia mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi menuju ke arah yang lebih baik. Proses pembelajaran di sekolah menuntut guru untuk menggunakan alat peraga agar siswa mudah memberikan pemahaman materi (Novianti, 2020). Media pembelajaran juga berperan dalam menyadarkan siswa akan kegiatan pembelajaran (Shidik, 2021) . Media merupakan alat yang sering digunakan guru saat proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat memberikan motivasi belajar siswa dan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif (Yulanda, 2021) .

Media pembelajaran sangat penting untuk kegiatan pembelajaran karena membuat siswa lebih mudah memahami materi guru. Guru harus menggunakan media digital sebagai alat bantu, salah satunya adalah video tutorial di YouTube.

Media pembelajaran video adalah metode pembelajaran yang inovatif yang bertujuan untuk mendorong minat siswa untuk belajar. Video pembelajaran merupakan sumber yang disusun secara sistematis dengan mempertimbangkan kurikulum yang sesuai dan memanfaatkan prinsip-prinsip pembelajaran (Yantoro, 2021). Menurut Nadhifah (2021), video pendidikan adalah jenis media audio visual yang terdiri dari gambar yang bergerak dan suara atau suara. Guru sering menggunakan media pendidikan video sebagai alat bantu. Media pembelajaran video dapat membantu guru memberikan bahan kepada siswa dengan lebih mudah dan aktif.

Youtube tidak hanya memiliki banyak pengguna, tetapi juga merupakan aplikasi sosial media yang sering digunakan masyarakat. Dengan menggunakan aplikasi YouTube, guru dapat lebih mudah menemukan video pembelajaran untuk digunakan selama kegiatan pembelajaran, dengan membagikan materi pada pencarian, dan kemudian berbagai video pembelajaran muncul dalam berbagai versi (Parawansah, 2021). Selanjutnya, pendidik dapat mengunggah video tersebut dengan mengubah konten untuk diberikan kepada siswa (wahyuningsih, 2019). Penggunaan media video ini dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan kognitif mereka dengan membantu mereka mengingat apa yang diajarkan dan menyelesaikan tugas yang diberikan.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara pembelajaran di berbagai institusi pendidikan, termasuk sekolah dasar. Penggunaan media digital, seperti video pembelajaran yang tersedia di YouTube, menjadi salah satu strategi inovatif yang dapat mendukung proses pembelajaran. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), penggunaan video pembelajaran dapat membantu siswa untuk memahami konsep-konsep keagamaan dengan lebih menarik dan interaktif. SD Negeri 054866 Sidomulyo telah menerapkan metode pembelajaran PAI dengan memanfaatkan video dari YouTube. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana penggunaan video pembelajaran dari YouTube dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa dalam pembelajaran PAI. Kemampuan kognitif yang dimaksud meliputi

kemampuan memahami, mengingat, dan menerapkan konsep-konsep agama yang dipelajari.

TINJAUAN LITERATUR

Kemampuan Kognitif: Kemampuan kognitif mengacu pada kemampuan mental yang digunakan dalam berpikir, memahami, belajar, dan mengingat. Menurut taksonomi Bloom, kemampuan kognitif terdiri dari beberapa tingkatan, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Video Pembelajaran: Video pembelajaran merupakan media pembelajaran yang menyajikan materi secara visual dan audio yang dapat memudahkan siswa dalam memahami konsep yang kompleks. Video dari platform YouTube sering digunakan karena menyajikan beragam konten edukatif yang dapat diakses kapan saja.

YouTube sebagai Media Pembelajaran: YouTube menyediakan berbagai video pembelajaran yang dapat digunakan sebagai sumber belajar tambahan. Penggunaan video pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memperjelas konsep abstrak, dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan guru PAI, observasi proses pembelajaran, dan tes kognitif yang diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah menggunakan video pembelajaran. Analisis data dilakukan dengan cara mengevaluasi peningkatan kemampuan kognitif siswa berdasarkan hasil tes dan observasi.

HASIL

Pemanfaatan Video Pembelajaran dari YouTube dalam Pembelajaran PAI

YouTube sebagai platform penyedia video memiliki banyak konten edukatif yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Di SD Negeri 054866 Sidomulyo, video pembelajaran PAI yang diambil dari YouTube digunakan sebagai media pendukung untuk memperjelas materi-materi yang sulit dipahami oleh siswa, seperti sejarah Nabi dan kisah-kisah dalam Al-Qur'an. Penggunaan video ini membantu siswa mendapatkan gambaran yang lebih konkret tentang materi yang diajarkan.

Contoh Penggunaan:

Guru menampilkan video tentang kisah Nabi Ibrahim dalam mata pelajaran PAI, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami alur cerita dan pesan moral yang disampaikan.

Video tentang tata cara wudhu dan shalat yang ditampilkan mempermudah siswa dalam mengingat urutan gerakan dan bacaan.

Pengaruh Video Pembelajaran terhadap Kemampuan Kognitif Siswa

Berdasarkan hasil tes kognitif yang dilakukan sebelum dan sesudah penggunaan video pembelajaran dari YouTube, terdapat peningkatan signifikan pada kemampuan siswa dalam memahami dan mengingat materi PAI. Hal ini terutama terlihat pada:

Peningkatan Pemahaman Konsep: Siswa yang belajar menggunakan video pembelajaran cenderung lebih mudah memahami konsep abstrak seperti sifat-sifat Allah, karena video tersebut menyajikan informasi dalam bentuk visual yang lebih mudah diakses oleh anak-anak.

Daya Ingat yang Lebih Kuat: Dengan adanya visualisasi yang menarik, siswa dapat lebih mudah mengingat detail materi yang telah dipelajari. Sebagai contoh, siswa yang menonton video tentang sejarah Nabi Muhammad cenderung mengingat lebih banyak informasi dibandingkan dengan siswa yang hanya mendengarkan penjelasan verbal dari guru.

Tantangan dalam Penggunaan Video Pembelajaran dari YouTube

Meskipun penggunaan video pembelajaran dari YouTube memberikan dampak positif, terdapat beberapa tantangan yang harus diatasi agar proses pembelajaran berjalan optimal:

Keterbatasan Akses Internet: Di beberapa wilayah, termasuk Sidomulyo, akses internet yang stabil belum merata. Hal ini menjadi kendala ketika guru ingin menampilkan video secara langsung dari YouTube saat pembelajaran di kelas. Solusi yang diterapkan adalah dengan mendownload video terlebih dahulu.

Pemilihan Konten yang Sesuai: Tidak semua video di YouTube cocok untuk digunakan dalam pembelajaran PAI. Guru harus selektif dalam memilih video yang sesuai dengan kurikulum dan usia siswa. Beberapa video yang terlalu panjang atau menggunakan bahasa yang sulit dipahami oleh anak-anak kurang efektif.

DISKUSI

Agar penggunaan video pembelajaran dari YouTube lebih efektif, diperlukan beberapa strategi, antara lain:

Integrasi Video dengan Diskusi Kelas: Guru dapat memanfaatkan video sebagai pemicu diskusi atau tugas kelompok setelah menonton. Hal ini membantu siswa untuk lebih aktif berpikir dan menerapkan apa yang mereka pelajari dari video.

Penggunaan Video Sebagai Tugas Mandiri: Guru juga dapat memberikan tugas kepada siswa untuk menonton video tertentu di rumah, kemudian meminta mereka menulis ringkasan atau menjawab pertanyaan terkait video tersebut sebagai latihan kognitif.

Pelatihan bagi Guru dalam Pemilihan Konten: Guru perlu dilatih untuk bisa memilih dan menilai video mana yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran serta bagaimana cara memaksimalkan manfaat dari video tersebut dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan video pembelajaran dari YouTube dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 054866 Sidomulyo memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan kognitif siswa, khususnya dalam aspek pemahaman dan daya ingat. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan akses internet dan kesulitan dalam memilih konten yang tepat, video pembelajaran tetap menjadi media yang efektif jika digunakan dengan strategi yang baik. Dengan pengembangan metode yang lebih interaktif, penggunaan video dari YouTube dapat lebih maksimal dalam mendukung pembelajaran PAI dan meningkatkan hasil belajar siswa.

SARAN

Tidak dapat dipungkiri, artikel ini memiliki banyak kekurangan karena penulis menyadari beberapa kendala dan sumber yang terbatas. Oleh karena itu, saran dan kritik dari pembaca sangat kami harapkan untuk dapat kami perbaiki di masa yang akan datang. Bersamaan dengan saran untuk pembaca yang merupakan tanda harapan yang mungkin, mari kita pahami kebijakan, pedoman, pendekatan, dan model apa yang dapat membantu kita membuat keputusan untuk menyelesaikan masalah.

PELAJARAN LANJUTAN

Kurangnya Informasi Latar Belakang. Dokumen tidak menyediakan informasi yang memadai tentang profil sekolah, seperti jumlah siswa, komposisi latar belakang siswa, dan karakteristik komunitas setempat, Informasi tentang kondisi pembelajaran Aqidah Akhlak di sekolah sebelum implementasi nilai-nilai multikultural juga tidak disajikan. Terbatasnya Data Empiris. Dokumen tidak menyertakan data-data kuantitatif atau kualitatif yang dapat mendukung analisis dan temuan penelitian, Tidak ada instrumen penelitian, seperti pedoman wawancara atau lembar observasi, yang dilampirkan untuk memperkuat pemahaman konteks.

Kurang Mendalam dalam Analisis. Analisis terhadap proses dan hasil implementasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran Aqidah Akhlak masih terbatas, Pembahasan tentang faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan atau kendala implementasi belum dieksplor secara komprehensif.

Rekomendasi Kurang Rinci. Rekomendasi yang diberikan masih bersifat umum dan kurang memberikan panduan praktis bagi pihak sekolah., Tidak ada rencana tindak lanjut yang jelas untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran multikultural di masa mendatang.

Kurangnya Referensi Terkini. Dokumen tidak mencantumkan referensi terbaru terkait teori dan praktik pembelajaran berbasis multikulturalisme., Literatur yang digunakan masih terbatas dan perlu diperkaya dengan sumber- sumber mutakhir.

Peneliti akan melakukan perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan ini akan membantu meningkatkan kualitas dan kemanfaatan dokumen dalam mendukung upaya penanaman nilai-nilai multikultural di sekolah, khususnya dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

PENGAKUAN

Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini khususnya kepada orangtua penulis dan

keluarga besar. Terakhir atas segala jasa dan baik budi dari semua pihak tersebut diatas penulis mengucapkan terimakasih. semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah Subnahallahu Wa Ta'ala.

REFERENSI

- Afi, Parnawi. Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Kemampuan Praktek Salat Siswa Kelas IV di SD Al- Azhar 1 Kota Batam. *Journal on Education*. Volume 05, No. 02, 2023.
- Aklis. R. Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Pada Pembelajaran Berbasis Masalah Ditinjau Dari Gaya Kognitif Siswa. *Jurnal Basicedu*.2020. (n.d.).
- Ayu, Ni putu, dkk. 2021. Ilmu Alamiah Dasar. Bandung: Nilacakra. (n.d.).
- Irmatun. N. Meta-Analisis Penggunaan Video Youtube Dalam Pembelajaran Di Era New Normal Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ika: Ikatan Alumni Pgsd Unars*. 2021
- Jefry.I.Dudin.2019. Analisis Kemampuan Kognitif Siswa dalam Penggunaan Media Youtube pada Pembelajaran Matematika Kelas 6 di SD. *Arus Jurnal Pendidikan (AJUP)*
- Khairunnisa. S. Perkembangan Kognitif Peserta Didik Dan Implementasi Dalam Kegiatan Pembelajaran. *Jurnal Riyadhah Vol. 1 No. 1*.
- Khofifah. I. P. Pelaksanaan pembelajaran daring berbantuan video youtube siswa kelas 3 SD. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*.
- Liska. R. N. Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Aplikasi Zepeto Untuk Meningkatkan Daya Ingat Kognitif Anak Usia Dini. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 2020.
- Mery, berlian. Analisis Kemampuan Kognitif Siswa pada Pembelajaran IPA di SMP Negeri 02 Rumbio Jaya. *Bedelau: Journal of Education and Learning*. 2021.
- Putra, Wiene, and Karina Wanda. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 10, no. 4 (December 31, 2023): 810-817. Accessed October 2, 2024. <https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/2191>.
- Riyandy. R. S. Penggunaan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Dan Keterampilan Membaca Siswa Pada Materi Sumber Dan Bentuk Energi. *Literat: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 2020
- Septi. Puji .W. Analisis Manfaat Penggunaan Youtube Sebagai Mediapembelajaran Online Bahasa Inggris Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Praniti Jurnal Pendidikan, Bahasa, & Sastra*.2021.
- Yantoro. Analisis Kemampuan Kognitif Matematika Materi Operasi Hitung Pecahan Menggunakan Video Pembelajaran Matematika Sistem Daring Di Kelas V Sekolah Dasar. *Sej (School Education Journal)*. 2021. (n.d.).
- Yulanda, D. F. (n.d.). Pengembangan Media Puzzle Bergambar Berorientasi Problem Based Learning Pada Tema Cita-Citaku Kelas IV SD. 2022, 01 Nomor 3 2022,pp. 221–232, 12.